

Pelatihan TOEFL yang Komprehensif bagi Mahasiswa dalam Rangka Memasuki Dunia Kerja yang Kompetitif

Elva Utami^{*1}, Nila Kencana², Yuneva³, Fevi Wira Citra⁴, Eka Nurdianty Anwar⁵,
Ellyarevolina⁶

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

⁴ Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

⁵ Akademi Analisis Harapan Bangsa Bengkulu

⁶ Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

e-mail: utamielva80@gmail.com¹, nilakencana1974@gmail.com², mamyuneva@gmail.com³,

feviwiracitra@gmail.com⁴, eccka101083@gmail.com⁵

ellyarevolina@gmail.com⁶

Abstrak

Pelatihan TOEFL merupakan salah satu langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, terutama di era globalisasi yang semakin kompetitif. Artikel ini membahas pelaksanaan program pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester 8 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Prof. Dr. Hazairin (UNIHAZ) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Program ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tahapan pre-test, pelatihan intensif, dan post-test yang mencakup empat keterampilan utama TOEFL: listening, reading, speaking, dan writing. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan bahasa Inggris peserta, terutama pada keterampilan listening dan reading. Peningkatan ini membuktikan efektivitas pelatihan dalam membekali mahasiswa untuk menghadapi tes TOEFL dan tantangan dunia kerja yang membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris. Namun, tantangan terkait dengan variasi latar belakang kemampuan bahasa Inggris peserta masih menjadi perhatian dalam pelatihan ini. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa dan memberikan kesiapan lebih baik dalam memasuki dunia kerja global.

Kata Kunci: Dunia Kerja, Mahasiswa, Pelatihan, TOEFL

Abstract

TOEFL training is a strategic step in preparing students for the workforce, especially in an increasingly competitive era of globalization. This article discusses the implementation of a TOEFL training program for 8th semester students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ), aiming to improve their English language proficiency. The program was conducted using a qualitative descriptive method, with stages including a pre-test, intensive training, and post-test covering the four main TOEFL skills: listening, reading, speaking, and writing. The results showed a significant improvement in participants' English abilities, particularly in listening and reading skills. This improvement demonstrates the effectiveness of the training in equipping students to face the TOEFL test and the challenges of the job market, which increasingly demands English language skills. However, challenges related to the diverse backgrounds of participants' English proficiency remain a concern in this training. In conclusion, this program successfully enhanced the students' English skills and better prepared them for entering the global workforce.

Keywords: Workforce, Student, Training, TOEFL

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai prasyarat dalam berbagai sektor pekerjaan, terutama di perusahaan multinasional dan instansi yang berorientasi global (Samosir and Paisah, 2024). Oleh karena itu,

mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, salah satunya melalui penguasaan *TOEFL (Test of English as a Foreign Language)*. Sebagaimana dikemukakan oleh Devi *et al.* (2024), penguasaan *TOEFL* dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja internasional dan domestik.

TOEFL merupakan salah satu tes standar yang diakui secara internasional dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang. Sertifikat *TOEFL* sering dijadikan syarat dalam berbagai institusi pendidikan dan lembaga kerja sebagai indikator kompetensi bahasa Inggris. Dalam konteks dunia kerja, sertifikat *TOEFL* menjadi semakin relevan, terutama bagi perusahaan yang menuntut karyawan dengan kemampuan komunikasi internasional yang baik (Aniuranti, Rosyidah and Wulandari, 2024). Lebih jauh lagi, Sertifikat *TOEFL* sering kali menjadi pembeda antara pelamar kerja yang memiliki kualifikasi yang sama, karena dianggap mampu menunjukkan kesiapan seseorang dalam bekerja di lingkungan global (Mayasari *et al.*, 2022).

Bagi mahasiswa, pelatihan *TOEFL* memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, terutama dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada penguasaan bahasa Inggris secara umum, tetapi juga mendalami strategi khusus dalam mengerjakan soal-soal *TOEFL*. Pelatihan semacam ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Pelatihan intensif mampu meningkatkan nilai *TOEFL* mahasiswa secara signifikan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka saat melamar pekerjaan (Utami, Kencana and Marita, 2023).

Mahasiswa sebagai salah satu segmen terbesar dalam angkatan kerja harus memiliki kompetensi yang dapat membedakan mereka dari calon pekerja lainnya. Dalam survei yang dilakukan oleh Juliarta and Wirawan (2022), lebih dari 70% perusahaan di Indonesia menyatakan bahwa kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu kriteria penting dalam proses rekrutmen. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *TOEFL* bukan hanya menjadi prasyarat akademik, tetapi juga sebagai salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Pelatihan *TOEFL* menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik dalam mengerjakan tes, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai mereka. Menurut Lina (2022) pelatihan *TOEFL* yang berbasis praktik intensif dengan bimbingan tutor yang berpengalaman mampu meningkatkan hasil ujian mahasiswa hingga 30%. Selain itu, pelatihan *TOEFL* juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai struktur tes dan jenis soal yang sering muncul, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam mempersiapkan diri.

Program pelatihan *TOEFL* yang efektif tidak hanya akan membantu mahasiswa dalam mencapai skor yang lebih tinggi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berhadapan dengan lingkungan profesional yang menuntut kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris. Sebagaimana diungkapkan oleh Lubis *et al.* (2019), keterampilan berbahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan efisiensi komunikasi di tempat kerja dan memberikan dampak positif terhadap performa karyawan. Oleh karena itu, pelatihan *TOEFL* bagi mahasiswa sangat penting sebagai bagian dari persiapan mereka sebelum memasuki dunia kerja.

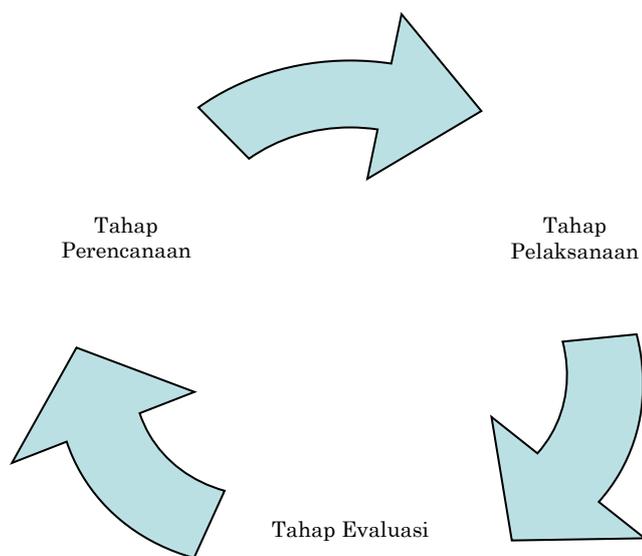
Terakhir, program pelatihan *TOEFL* yang diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelatihan *TOEFL* berbasis pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu strategi untuk memberdayakan

mahasiswa dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara keseluruhan, pelatihan *TOEFL* bagi mahasiswa semester akhir FKIP UNHAZ merupakan upaya yang tepat untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin global. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya siap dalam menghadapi tes *TOEFL*, tetapi juga mampu bersaing di pasar kerja global yang membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu syarat utama (Veny and Ferranti, 2024).

2. METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana sebanyak 30 mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan pelatihan *TOEFL*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bambang Abdul Syukur et al (2024), pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, metode ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi penuh dalam pelatihan serta meningkatkan hasil akhir yang lebih optimal dalam penguasaan *TOEFL*. Metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan ini melibatkan kombinasi ceramah, metode diskusi atau tanya jawab, dan simulasi soal *TOEFL* (Lestari, Surizka and Dalilah, 2024).

Tim Pengabdian melaksanakan tiga tahapan utama dalam mengatasi permasalahan mitra, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut di ilustrasikan pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Alur Pengabdian

Adapun tahapan alur pengabdian diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan awal yang mencakup identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait kemampuan *TOEFL*. Perencanaan mencakup penyusunan jadwal pelatihan, penentuan materi yang akan disampaikan, pemilihan metode pembelajaran, serta penyiapan media dan alat pendukung pelatihan. Selain itu, dilakukan rekrutmen mahasiswa peserta pelatihan dan pembentukan tim pelatih atau fasilitator yang kompeten. Sebagai contoh, dalam kegiatan pengabdian yang

dilakukan oleh Fitria (2022), perencanaan yang matang meliputi penyusunan materi dan metode pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tes TOEFL.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah inti dari program, di mana pelatihan TOEFL dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dapat meliputi penyampaian materi, simulasi soal TOEFL, latihan intensif, diskusi, serta pemberian tips dan trik dalam menjawab soal TOEFL. Selama pelaksanaan, mahasiswa dilibatkan secara aktif melalui pendekatan partisipatif, sehingga mereka tidak hanya menerima materi tetapi juga berkontribusi dalam proses belajar (Eryansyah et al, 2023). metode pendampingan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjawab tes Bahasa Inggris ekuivalensi TOEFL. Tahapan pelaksanaan pelatihan dimulai dengan *Pre-Test TOEFL*, yang dirancang untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam tes *TOEFL*. Hasil tes ini digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, survei kepuasan peserta juga dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dari sudut pandang mahasiswa.

Selain itu, platform e-learning juga akan dimanfaatkan untuk memperkaya pembelajaran, di mana mahasiswa dapat mengakses materi tambahan, latihan soal, dan simulasi tes secara mandiri. Pendekatan blended learning ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka. Selain itu, para mahasiswa juga akan menerima umpan balik individual dari instruktur selama proses pelatihan, yang akan membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam setiap komponen tes *TOEFL*.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir dalam pelatihan ini adalah *Post-Test TOEFL*, yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti program pelatihan. Pada tahap evaluasi ini, hasil post-test akan dibandingkan dengan hasil pre-test untuk melihat efektivitas program pelatihan, serta memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan mahasiswa (Ambarwati, 2023). Feedback dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program, yang akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa mendatang dan juga refleksi bersama mahasiswa untuk membahas pengalaman selama pelatihan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk peningkatan pelatihan di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester 8 FKIP UNIHAZ menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka, terutama dalam empat keterampilan utama yang diuji dalam TOEFL, yaitu listening, reading, speaking, dan writing. Berdasarkan analisis perbandingan antara hasil pre-test dan post-test, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan skor rata-rata antara 20 hingga 30 poin. Rata-rata skor mahasiswa setelah mengikuti pelatihan adalah 450, meningkat dari rata-rata pre-test yang sebesar 400.



Gambar 2. Pre-Test TOEFL

1. Listening

Pada bagian listening, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan skor rata-rata mahasiswa meningkat sebesar 25 poin, dari 105 pada pre-test menjadi 130 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu mendengarkan percakapan dengan lebih baik, tetapi juga memahami konteks dan detail yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Peningkatan ini dapat dijelaskan dengan penggunaan teknik mendengarkan yang lebih terstruktur dan penerapan strategi mendengarkan yang efektif selama sesi pelatihan. Penelitian sebelumnya oleh Agus budiharto *et al.*, (2024) juga menunjukkan bahwa pelatihan intensif dengan pengulangan materi dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam bahasa asing. Mahasiswa melaporkan bahwa latihan simulasi tes listening yang diberikan dalam pelatihan sangat efektif dalam membantu mereka menangkap informasi penting dan meningkatkan ketepatan mendengarkan.

2. Reading

Bagian reading menunjukkan hasil yang serupa, dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 30 poin, dari 115 menjadi 145. Mahasiswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca teks akademik, terutama dalam hal mengidentifikasi informasi penting dan menjawab soal-soal yang menguji kemampuan analisis. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa kesulitan dalam mengelola waktu saat membaca teks panjang. Namun, dengan strategi membaca cepat dan latihan pengelolaan waktu, mahasiswa kini dapat menyelesaikan soal dengan lebih efisien dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terfokus pada pengembangan strategi membaca dapat memberikan dampak yang substansial dalam meningkatkan hasil tes reading TOEFL.

3. Speaking

Pada bagian speaking, meskipun terdapat peningkatan, hasilnya lebih bervariasi. Rata-rata skor meningkat sebesar 15 poin, dari 95 pada pre-test menjadi 110 pada post-test. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan berbicara, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun argumen secara logis dalam bahasa Inggris. Salah satu tantangan utama adalah rasa gugup yang dirasakan mahasiswa saat berbicara dalam situasi formal, seperti tes TOEFL. Untuk mengatasi hal ini, sesi pelatihan yang berfokus pada praktik berbicara serta umpan balik konstruktif secara individu berhasil meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan membantu mereka

menyusun argumen lisan dengan lebih terstruktur. Meskipun demikian, mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah mengalami peningkatan yang lebih lambat dibandingkan mereka yang sudah lebih berpengalaman.

4. Writing

Pada bagian writing, meskipun terjadi peningkatan, hasilnya tidak secepat bagian listening dan reading. Skor rata-rata mahasiswa meningkat sekitar 20 poin, dari 105 menjadi 125. Sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam menyusun esai yang koheren dan menggunakan struktur kalimat yang kompleks. Melalui latihan menulis esai yang intensif dan mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur, mahasiswa dapat memperbaiki struktur tulisan mereka dan memperkaya kosa kata. Meskipun masih ada beberapa mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun ide secara jelas dan logis, sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam hal kohesi dan koherensi tulisan mereka. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya umpan balik langsung dan koreksi dalam peningkatan keterampilan menulis (Prasetyo, Merris Maya Sari and Dick Riza, 2022).



Gambar 3. Treatment Materi TOEFL

Namun, tantangan terbesar dalam pelatihan ini adalah perbedaan latar belakang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Beberapa mahasiswa yang sebelumnya sudah memiliki dasar bahasa Inggris yang kuat mengalami peningkatan yang lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih rendah. Untuk mahasiswa yang berada pada level pemula, waktu pelatihan yang terbatas menjadi kendala tersendiri. Meskipun demikian, program pelatihan ini tetap berhasil meningkatkan kemampuan dasar mereka dalam bahasa Inggris, terutama dalam hal memahami instruksi dan teks sederhana.

Secara keseluruhan, program pelatihan *TOEFL* ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa FKIP UNIHAZ, baik dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Inggris maupun dalam membangun kepercayaan diri mereka untuk menghadapi tes *TOEFL* dan tantangan dunia kerja. Dengan meningkatnya keterampilan mereka, para mahasiswa menjadi lebih siap untuk bersaing di pasar kerja yang menuntut kemampuan bahasa Inggris sebagai salah satu syarat utama. Keberhasilan program ini juga menjadi bukti pentingnya program pelatihan intensif yang terfokus pada

kebutuhan spesifik peserta, terutama dalam hal penguasaan bahasa asing yang berkaitan dengan dunia kerja.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan *TOEFL*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan *TOEFL* yang diberikan kepada mahasiswa semester 8 FKIP UNIHAZ, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa secara signifikan, terutama dalam empat keterampilan utama yang diuji dalam *TOEFL: listening, reading, speaking, dan writing*. Peningkatan yang paling terlihat terjadi pada keterampilan *listening* dan *reading*, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan yang terstruktur dan intensif sangat efektif dalam membantu mahasiswa memahami konten akademik dalam bahasa Inggris. Di sisi lain, meskipun *speaking* dan *writing* juga mengalami peningkatan, masih diperlukan waktu dan latihan tambahan untuk lebih mengembangkan kemampuan ini, khususnya bagi mahasiswa yang masih merasa kurang percaya diri saat berbicara atau menulis dalam bahasa Inggris. Selain peningkatan dalam keterampilan bahasa Inggris, pelatihan ini juga berhasil membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tes *TOEFL* dan memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa program-program serupa perlu terus dilakukan, terutama untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan global. Namun, untuk mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah, program pelatihan yang lebih panjang dan dukungan berkelanjutan akan sangat bermanfaat agar mereka dapat mengejar ketertinggalan dan mencapai standar yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus budiharto *et al.* (2024) 'Pelatihan TOEFL Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Madura', *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 176–181. Available at: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2168>.
- Ambarwati, E.K. (2023) 'Pelatihan Daring Toefl Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Singaperbangsa Karawang', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), pp. 443–449. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13641>.
- Aniuranti, A., Rosyidah, N. and Wulandari, Y. (2024) 'Pelatihan TOEFL sebagai Upaya Peningkatan TOEFL Score Para Dosen dan Mahasiswa', *Madaniya*, 5(2), pp. 322–

328. Available at: <https://doi.org/10.53696/27214834.762>.
- Bambang Abdul Syukur, HartiHarti, A.S. and Mudita, D. (2024) 'PELATIHAN TOEFL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN', *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), pp. 22–33.
- Devi, A.P. *et al.* (2024) 'Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dan Kesiapan Menghadapi Ujian TOEFL', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), pp. 405–413. Available at: <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.739>.
- Eryansyah, Hariswan Putra Jaya, Erlina, Fiftinova, Dedi Kurniawan, Hesti Wahyuni Anggraini, Dwi Maharrani, T.R.W.D.& N.L.P. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2023), pp. 193–197.
- Fitria, T.N. (2022) 'Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia', *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 04(02), pp. 618–630.
- Juliarta, I.M. and Wirawan, I.G.N. (2022) 'Pelatihan Bahasa Inggris Toefl Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan', *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(2), pp. 86–90. Available at: <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.183>.
- Lestari, R.A., Surizka, A. and Dalilah, D. (2024) 'Pelatihan Pengoperasian Ms . Power Point (PPT) berbasis Teknologi dan Sistem Informasi Pada Pondok Pesantren Hubbul Aitam Lubuklinggau', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 22–28.
- Lina, M.F. (2022) 'Pelatihan TOEFL Online untuk mahasiswa semester 4 di masa PPKM 2021', *Penamas: Journal of Community Service*, 2(2), pp. 92–103. Available at: <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i2.245>.
- Lubis, L.R., Irmayana, A. and Nurbaidah, N. (2019) 'Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Ipts Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Toefl', *Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Pembangunan Di Era Revolusi Industri 4.0 Berdasarkan Kearifan Lokal*, pp. 380–387.
- Mayasari *et al.* (2022) 'Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata Di Istana Maimun Toefl Equivalent English Training For Tourists At Maimoon Palace', *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 183–187.
- Prasetyo, Y., Merris Maya Sari, Di. and Dick Riza, M. (2022) 'Program Pendampingan Dan Bimbingan Toefl Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 76–82.
- Samosir, K. and Paisah, N. (2024) 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 195–205. Available at: <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2446>.
- Utami, E., Kencana, N. and Marita, Y. (2023) 'Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa / Siswi SMA Di Kota Bengkulu', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 113–120.
- Veny and Ferranti, P.A. (2024) 'Literasi Financial Technology dan Pengenalan Aplikasi Flip.id untuk Meningkatkan Pemberdayaan Warga Pelaku Usaha di Kecamatan Pondok Aren', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 231–241. Available at: <https://doi.org/10.58965/jpmsipo.v2i1.32>.